

**STRATEGI MENUMBUHKAN *EMOTIONAL QUOTIENT* (EQ)
MELALUI MUATAN MATERI IPS DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK SECARA *BLENDED LEARNING* DI KELAS IV SD
TERPADU MA'ARIF GUNUNGPRING MUNTILAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

Kurnia Esti Wulansari

NIM: 17104080050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Esti Wulansari
NIM : 17104080050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya plagiasi orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 November 2021



Kurnia Esti Wulansari

NIM: 17104080050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Esti Wulansari
NIM : 17104080050
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 8 November 2021

Yang menyatakan



Kurnia Esti Wulansari

NIM: 17104080050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:


Nama : Kurnia Esti Wulansari
NIM : 17104080050
Program studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Strategi Menumbuhkan Emotional Qoutient (EQ) Melalui Muatan Materi IPS Dalam Pembelajaran Tematik Secara Blended Learning Di Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2021


Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I
NIP. 19820505201101 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3324/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI MENUMBUHKAN EMOTIONAL QOUTIENT (EQ) MELALUI MUATAN MATERI IPS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA BLENDED LEARNING DI KELAS IV SD TERPADU MA'ARIF GUNUNGPRING MUNTILAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KURNIA ESTI WULANSARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080050
Telah diujikan pada : Senin, 20 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 61c5829740aa9



Penguji I

Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61c91463d1422



Penguji II

Andhika Yahya Putra, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 61ca8e5040784



Yogyakarta, 20 Desember 2021

UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61ca6bf27e1c

MOTTO

“Keraguan hanya dapat dihilangkan dengan tindakan”

(Johann Wolfgang von Goethe)¹



¹ Aden Icep Jalaludin, *Kata Mutiara Dari Tokoh Dunia* (Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2011), hlm 71.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh perjuangan, pengalaman, serta kenangan ini untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kurnia Esti Wulansari (17104080050), Strategi Menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) Melalui Muatan Materi IPS Dalam Pembelajaran Tematik Secara *Blended Learning* di Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Pada Masa Covid-19 yang melibatkan peserta didik melaksanakan pembelajaran daring menjadikan menurunnya tingkat *Emotional Quotient* (EQ). *Emotional Quotient* tidak hanya berlaku untuk peserta didik, akan tetapi berlaku juga untuk orangtua yang mendampingi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah atau daring. *Emotional Quotient* (EQ) pada umumnya dilakukan oleh orangtua serta peserta didik ketika melampiaskan emosinya sesuka hati tanpa pengendalian yang terarah. Oleh karena itu, sekolah memberlakukan kebijakan mengenai sistem pembelajaran yang bersifat *Blended Learning* untuk menumbuhkan kembali *Emotional Quotient* (EQ) peserta didik. Tak lupa juga, dalam melaksanakan sebuah kebijakan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengungkapkan strategi menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning* di kelas IV SD. 2) mengungkapkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) di Kelas IV SD.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif analitik. Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan untuk menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui materi IPS dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning* ialah (1) mengajarkan nilai-nilai budaya setempat dimana anak bertempat tinggal, (2) mengenali dahulu emosi anak yang menonjol, (3) mengajarkan pada anak ekspresi emosi apa yang dapat diterima oleh lingkungan, (4) para guru menunjukkan perilaku yang dapat diimitasi oleh anak secara langsung. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* yaitu (1) faktor Psikologis, (2) faktor Pelatihan emosi, (3) faktor pendidikan, (4) tempramen yang dimiliki

Kata Kunci : *Emotional Quotient, Blended Learning, Pembelajaran Tematik*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَنَّا بِكَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.SI., M.Pd.SI., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Ibu Luluk Mauluah, M.Si. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik
4. Bapak Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan petunjuk dalam penelitian ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan

5. Ibu Sutarmi, S.Ip dan Bapak Handoko, selaku petugas/staf tata usaha prodi dan staf fakultas yang telah membantu penelitian dalam urusan kelancaran penyusunan skripsi
6. Ibu Fitri Haryanti, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan
7. Ibu Anggraeni Puspa Jati, S.Pd, selaku wali kelas 4 SD Terpadu Ma'arif Gunungpring yang telah berkenan memberikan informasi dan mendampingi selama proses penelitian
8. Ibu Siti Malikhah selaku staf Tata Usaha SD Terpadu Ma'arif Gunungpring yang telah membantu penelitian dalam urusan kelancaran penyusunan skripsi
9. Kedua orang tuaku yang tercinta. Bapak Cipto Susilo dan Ibu Sri Kowiyati, serta adikku Muhammad Bayu Dwi Cahyo yang selalu memberikan perhatian, do'a serta restu, motivasi, dan kasih sayang dengan tulus
10. Achmad Adi Nugroho selaku *partner* di segala kondisi yang telah mendukung serta membantu dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini
11. Sahabat-Sahabatku Murah Murdiyanti, Eka Nur Aini, Nur Sabila, Nurani Yuniva, Yoga Catur Prasetyo, Salman Albar Faris, Ardian Retno Anggraeni serta Ferdy Ramadhika yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntu ilmu
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di PGMI angkatan 2017 UIN Sunan Kalijaga yang telah mengisi hari-hari selama kuliah serta memberikan semangat dalam menuntut ilmu
13. Serta seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi ini agar lebih baik. Peneliti berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'alamiin

Magelang, 6 Desember 2021

Peneliti



Kurnia Esti Wulansari

NIM. 17104080050



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Strategi Menumbuhkan Kecerdasan Emosional pada Anak	8
2. Muatan Materi IPS	14
3. Pembelajaran Tematik	17
4. Teori <i>Blended Learning</i>	22
5. <i>Emotional Quotient (EQ)</i>	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir	41

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Data dan Sumber Data.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
1. Tinjauan Umum SD Terpadu Ma'arif Gunungpring.....	43
a. Sejarah SD Terpadu Ma'arif Gunungpring	43
b. Identitas Sekolah	45
c. Letak Geografis	45
d. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	46
e. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik	50
f. Sarana dan Prasarana.....	53
D. Subjek Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	57
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian.....	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kompetensi Inti	16
Tabel II. 1 Kompetensi Dasar	16
Tabel IV. 1 Identitas Sekolah.....	45
Tabel IV. 2 Daftar Guru dan Jabatan	50
Tabel IV. 3 Daftar Nama Karyawan	51
Tabel IV. 4 Daftar Jumlah Peserta Didik Tahun Ajaran 2021/2022.....	52
Tabel IV. 5 Sarana dan Prasarana	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir	41
Gambar IV. 6 Proses Pembelajaran Daring Melalui Zoom	63
Gambar IV. 7 Buku Bupena.....	63
Gambar IV. 8 Proses Pemberian Informasi Melalui WA Group	64
Gambar IV. 9 Proses Pembelajaran Tatap Muka	67
Gambar IV. 10 Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan bercerita	69
Gambar IV. 11 Menstimulus Peserta Didik	72
Gambar IV. 12 Pembiasaan Dalam Berperilaku	74
Gambar IV. 13 Memahami Perasaan Peserta Didik	76
Gambar IV. 14 Proses Pembelajaran Tatap Muka II	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kisi-Kisi Instrumen Wawancara	103
Lampiran II Kisi-Kisi Observasi	107
Lampiran III Kisi-Kisi Dokumentasi	108
Lampiran IV Instrumen Wawancara	109
Lampiran V Instrumen Observasi	115
Lampiran VII Catatan Lapangan 1	119
Lampiran VIII Catatan Lapangan 2	122
Lampiran IX Catatan Lapangan 3	124
Lampiran X Catatan Lapangan 4	129
Lampiran XI Catatan Lapangan 5	134
Lampiran XII Catatan Lapangan 6	138
Lampiran XIII Catatan Lapangan 7	142
Lampiran XIV Catatan Lapangan 8	145
Lampiran XV Catatan Lapangan 9	147
Lampiran XVI Catatan Lapangan 10	149
Lampiran XVII Catatan Lapangan 11	152
Lampiran XVIII Catatan Lapangan 12	154
Lampiran XIX Catatan Lapangan 13	156
Lampiran XX Catatan Lapangan 14	158
Lampiran XXI Catatan Lapangan 15	160
Lampiran XXII Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi	162
Lampiran XXIII Bukti Seminar Proposal (Berita Acara)	163
Lampiran XXIV Surat Telah Melakukan Penelitian	165
Lampiran XXV Kartu Bimbingan Skripsi	166
Lampiran XXVI Surat Validasi Instrumen	168
Lampiran XXVII Sertifikat PBAK	171
Lampiran XXVIII Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	172
Lampiran XXIX Sertifikat PPL Micro Teaching	173
Lampiran XXX Sertifikat PKL	174

Lampiran XXXI Sertifikat PLP-KKN	175
Lampiran XXXII Sertifikat PKTQ.....	176
Lampiran XXXIII Sertifikat Lectora	177
Lampiran XXXIV Sertifikat Sendoratari	178
Lampiran XXXV Sertifikat User Education	179
Lampiran XXXVI Sertifikat Internasional.....	180
Lampiran XXXVII Sertifikat TOEC.....	181
Lampiran XXXVIII Sertifikat Pramuka.....	182
Lampiran XXXIX Dokumentasi	183
Lampiran XXXX Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	187
Lampiran XXXXI Data Orangtua Siswa	189
Lampiran XXXXII Daftar Riwayat Hidup	191



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, diantaranya: geografi, sejarah, politik, ekonomi, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar fenomena dan realitas yang merupakan perwujudan pendekatan interdisipliner dari berbagai aspek dan cabang ilmu sosial.² Model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara individu atau kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan sebuah konsep serta prinsip secara holistik dan otentik.³ Melalui pembelajaran terpadu peserta didik memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan tentang hal yang dipelajari. Dengan demikian, peserta didik dapat melatih menemukan konsep secara mandiri sesuai dengan apa yang dipelajari.⁴

Menurut Nursid Sumaatmaja (dalam Rahmad) pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala masalah yang terjadi, dan terampil dalam mengatasi masalah yang terjadi pada diri sendiri atau orang lain.⁵ Pembelajaran IPS ditempuh dengan cara mengenalkan masalah sosial melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi dan memecahkan masalah sosial.

² Silvi Nur Afifah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, No 2, 26 (Desember 2017): hlm 172, <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.

³ Buyung Syukron, "Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Studi Pembelajaran Terpadu pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah," *Tarbawiyah* 12, no. No 01 (Juni 2015): hlm 118.

⁴ Targana Adi Saputra, "Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik," *SI PGSD UPI Kampus Cibiru*, t.t., hlm 1.

⁵ Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar," *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. No 1 (Oktober 2016): hlm 70, <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>.

Sehingga pembelajaran IPS perlu adanya upaya inovasi dan solusi secara praktis.⁶

Pembelajaran menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan penguasaan materi terhadap mata pelajaran terutama muatan pembelajaran IPS. Pada akhir Desember 2019, ditemukan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kota Wuhan, China. Virus ini menyebar begitu cepat ke berbagai Negara, termasuk Indonesia. Munculnya virus berbahaya ini berdampak di berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Di negara Indonesia sendiri mengeluarkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam mencegah penularan, juga kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dengan kebijakan tersebut kegiatan yang berada diluar rumah dihentikan untuk memutus penyebaran virus.⁷

Kemendikbud mengeluarkan berbagai kebijakan pada sektor pendidikan guna memutus penyebaran Covid-19. Seperti melakukan pembelajaran secara daring, kebijakan *work from home* atau yang biasa disebut bekerja dari rumah.⁸ Kegiatan yang awalnya tatap muka, digantikan dengan kegiatan pembelajaran secara daring. Akan tetapi, kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah tersebut belum bisa diterapkan oleh berbagai sekolah. Hal ini didasarkan pada fasilitas sekolah dan fasilitas siswa.

Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah tentu menimbulkan dampak, baik dampak dalam memberikan materi pembelajaran maupun keefektifan siswa dalam belajar.⁹ Pada masa Pandemi Covid-19 guru dituntut untuk memberikan materi pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan teknologi. Tidak hanya guru yang dituntut dalam penggunaan teknologi sebagai media dalam menerima materi pembelajaran, akan tetapi orang tua juga berperan dalam memberikan pendampingan kepada putra putrinya selama

⁶ Zunardi, "Penerapan Proses Pembelajaran IPS SD dengan Menggunakan Kooperatif Learning Tipe Jigsaw di Sekolah Dasar," *PGSD FIP UNP Padang*, t.t., hlm 1.

⁷ Nur Najmina Rihani, "Pembelajaran Jarak Jauh dalam Masa Pandemi Covid-19," *Universitas Lambung Mangkurat*, 2019, hlm 1.

⁸ Rihani, hlm 2.

⁹ Rihani, hlm 2-3.

kegiatan pembelajaran.¹⁰ Dampak tersebut memunculkan masalah terutama dalam muatan pembelajaran IPS dan kecerdasan emosional. Dalam muatan pembelajaran IPS peserta didik tidak dapat melakukan interaksi dengan teman sebaya, sehingga berakibat kurangnya kemampuan dalam mengenali emosi dan mengelola emosi. Selanjutnya, dampak untuk orangtua sendiri yaitu kembali mendapat tugas tambahan dan sekaligus menjadi guru bagi putra putrinya selama pembelajaran daring. Orang tua dituntut untuk membimbing anaknya selama proses pembelajaran daring berlangsung.¹¹

Banyak orang hidup dalam ketidakberdayaan karena emosi yang dimiliki tidak dapat dikendalikan. Mereka melampiaskan emosinya sesuka hati tanpa ada pengendalian yang terarah dan positif. Seolah-olah emosi tertentu sangat diketahui dan dirasakan akan menyerang kapan pun emosi itu muncul.¹² Kadang emosi dianggap sebagai sesuatu yang tidak memiliki nilai dan sama sekali tidak perlu dimiliki. Sering juga beranggapan bahwa emosi muncul karena ada reaksi atas perkataan atau tanggapan orang lain atas tingkah laku diri sendiri. Ada manusia yang berusaha menghindari emosi, karena dapat menyimpang dan negatif apabila melakukan hal diluar kendali emosi.

Menurut Lindsey (dalam Arce) kecerdasan emosional sangat penting dikenal sejak dini karena perkembangan jaringan otak dan periode perkembangan kritis secara signifikan terjadi pada tahun usia dini, perkembangan tersebut ditentukan oleh lingkungan dan pengasuhan. Sedangkan menurut *Baylor College of Medicine* membuktikan bahwa anak yang jarang menerima rangsangan, perkembangan otak lebih kecil 20-30% dari ukuran normal. Penelitian juga menyatakan bahwa 50% kapasitas kecerdasan anak terjadi di usia 4 tahun, dan 80% terjadi di usia 8 tahun.¹³

¹⁰ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol 4, no. 4 (2020): hlm 863, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.

¹¹ Rina Muttaqin dan Taufik Hidayatullah, "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat," *Jurnal PETIK* Vol 6, no. 2 (September 2020): hlm 87.

¹² Moh Gitosaroso, "Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligence*) dalam Tasawuf," *Journal Of Islamic Studies*, No 2, 2 (September 2012): hlm 192.

¹³ Rika Sa'diyah, "Urgensi Kecerdasan Emosional Bagi Anak Usia Dini," t.t., hlm 2.

Kenyataan ini memperkuat keyakinan bahwa pendidikan mengenai kecerdasan emosional bagi anak sepatutnya dimulai sedini mungkin. Dewasa ini, banyak yang menganggap bahwa keberhasilan seorang anak ditentukan oleh seberapa tinggi IQ yang dimiliki. Menurut Goleman, kecerdasan emosional (EQ) menentukan sukses sebesar 80%, sedangkan kecerdasan intelektual (IQ) sebesar 20%.¹⁴ Kemampuan IQ dan EQ sama penting dan saling menunjang, meski memiliki cara kerja yang berbeda. Tentu yang diharapkan bukan kemampuan salah satunya akan tetapi keseimbangan antara keduanya. Kecerdasan intelektual memungkinkan manusia berpikir logis, rasional, dan taat asas. Sementara kecerdasan emosional memungkinkan manusia berpikir sosiatif, terbentuk karena kebiasaan dan mengenali pola emosi.¹⁵

Anak-anak yang memiliki kecerdasan tinggi artinya memiliki kemampuan yang terdapat dalam unsur kecerdasan emosional, yakni kemampuan mengontrol dan mengelola emosi, bersikap empati, memiliki keterampilan dalam hubungan sosial, memotivasi diri, mandiri, bertanggung jawab, tahan terhadap stress, optimis dan kemampuan memecahkan masalah.¹⁶ Mengingat pentingnya memiliki kecerdasan emosional, maka kecerdasan harus diajarkan kepada anak sejak dini. Goleman menuliskan pentingnya mengajarkan kecerdasan emosional kepada anak-anak untuk memberikan kesempatan yang lebih baik kepada mereka dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki.¹⁷

Banyak sekali keuntungan yang didapat seseorang ketika memiliki kecerdasan emosional diantaranya ialah pertama, kecerdasan emosional dapat dijadikan sebagai alat pengendali diri agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Kedua, kecerdasan emosional dijadikan sebagai sesuatu untuk membesarkan ide atau konsep mengenai

¹⁴ Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hlm 97-98.

¹⁵ Sa'diyah, "Urgensi Kecerdasan Emosional Bagi Anak Usia Dini," hlm 4.

¹⁶ Sa'diyah, hlm 5.

¹⁷ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* terjemahan Alex Tri Kuntjoro (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm 512.

berbagai hal. Ketiga, kecerdasan emosional adalah salah satu bekal yang digunakan untuk mengembangkan bakat dalam segala bidang.¹⁸

SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang telah melaksanakan pembelajaran dengan metode *Blended Learning* atau kombinasi selama masa pandemi covid-19. Sekolah dasar ini berlokasi di Jalan Santren, Desa Gunungpring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang yang tergolong berada di kawasan zona hijau. SD Terpadu Ma'arif Gunungpring dipercayai oleh dinas sebagai contoh Sekolah Dasar Swasta yang memberlakukan metode *Blended Learning*. SD Terpadu Ma'arif Gunungpring juga merupakan salah satu sekolah yang mempunyai berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun bidang non-akademik. Oleh karena itu, SD Terpadu Ma'arif Gunungpring merupakan sekolah swasta terbaik di Kecamatan Muntilan. SD Terpadu Ma'arif Gunungpring juga memberlakukan pembiasaan yang baik sehingga jarang dijumpai di sekolah negeri ataupun swasta lainnya. Metode pembelajaran yang dilakukan SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan sangat mempertimbangkan kebijakan pemerintah dan kebijakan sekolah. Sehingga pembelajaran dapat sangat mudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021 dengan Bapak S guru kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kecerdasan dalam mengelola perasaan. Secara garis besarnya, kecerdasan emosional peserta didik kelas IV belum sepenuhnya disadari oleh semua peserta didik, banyak dari mereka mempunyai masalah dari emosional belajar hingga hasil belajar ketika tidak sesuai dengan harapan. Hal ini diperlukan pancingan atau pertanyaan untuk bisa mengetahui perasaan peserta didik tersebut dan memberikan solusi atas masalah tersebut. Bapak S juga menjelaskan bahwa anak-anak masih malu ketika mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.¹⁹

¹⁸ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS* (Depok: Insani Press, 2004), hlm 120-121.

¹⁹ Subarjo, Wawancara Guru Kelas IV, Rekaman dan Catatan Kecil, 25 Maret 2021.

Berdasarkan latar belakang di atas, Muatan Pembelajaran IPS memiliki peranan sangat penting dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Muatan Pembelajaran IPS dalam pembelajaran tematik untuk menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan. Penulis berinisiatif mengambil judul **“Strategi Menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) Melalui Muatan Materi IPS dalam Pembelajaran Tematik Secara *Blended Learning* di Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning* di kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) di kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memiliki tujuan, sehingga berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengungkapkan strategi menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning* di kelas IV SD.
- b. Untuk mengungkapkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* di kelas IV SD.

2. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan diatas, penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
- 1) Dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan strategi menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning*.
 - 2) Dapat andil dalam lingkup pendidikan mengenai muatan materi IPS yang mampu menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) peserta didik sekolah dasar.
- b. Secara praktis
- 1) Bagi sekolah, dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik dapat menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ).
 - 2) Bagi guru, dapat dijadikan salah satu opsi dalam memaksimalkan pelaksanaan muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik agar mampu lebih maksimal menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ).
 - 3) Bagi peserta didik, dapat mengamalkan berbagai ilmu mengenai kepribadian untuk menumbuhkan potensi diri.
 - 4) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan serta pengamalan dalam strategi menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan mengenai strategi menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) melalui muatan materi ips dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning* di kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Strategi Menumbuhkan Emotional Quotient (EQ) melalui muatan materi IPS dalam pembelajaran tematik secara *Blended Learning* di kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring Muntilan melalui Penerapan nilai-nilai budaya setempat dalam *Blended Learning* dicontohkan dengan menggunakan video atau gambar serta dengan penerapan secara konkret. Kemudian dengan mengenali dahulu emosi anak yang menonjol dengan pendekatan personal. Setelah itu, mengajarkan anak ekspresi dengan memberikan apresiasi sehingga anak dapat mengatur emosinya. Kemudian perilaku baik buruknya guru akan diimitasi oleh peserta didik.

Faktor Pendukung dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) yaitu Kemampuan berpikir positif, pembiasaan berperilaku baik, proses mentransfer ilmu dan memahami perasaan anak. Sedangkan faktor penghambat dalam menumbuhkan *Emotional Quotient* (EQ) yaitu dengan Prasangka negatif, pergaulan tanpa pengawasan, tingkat kepedulian orangtua serta pengaruh teman sebaya.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan serta keterbatasan. Adapun kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah berupa tugas akhir. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan rekan sejawat yang peneliti anggap lebih memahami mengenai persoalan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti mengenai strategi menumbuhkan kecerdasan emosional pada anak yang berkaitan dengan metode *Blended Learning* yang didalamnya memuat materi ips dalam pembelajaran tematik serta faktor pendukung dan faktor penghambat kecerdasan emosional pada peserta didik kelas IV.

3. Keterbatasan dalam Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya memuat sepuluh sampel peserta didik. Dikarenakan penelitian yang dilaksanakan berada pada masa pandemi covid-19 sehingga pembelajaran yang dilaksanakan secara *Blended Learning* hanya dihadiri 50% dari jumlah peserta didik secara keseluruhan.

C. Saran

Dengan memperhatikan uraian-uraian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas diharapkan menggunakan metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran, sehingga peserta didik lebih fokus atau lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang bervariasi, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu, guru memberikan motivasi yang maksimal agar kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional peserta didik dapat berkembang dengan maksimal khususnya kecerdasan emosional
2. Kepada kepala sekolah diharapkan lebih melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran lebih efektif. Selain itu, lebih

meningkatkan pembiasaan yang baik selama berada dilingkungan sekolah melalui ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang nantinya dapat menumbuhkan kecerdasan emosional peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagi peserta didik, agar dapat mengambil kesimpulan dari berbagai materi pembelajaran khususnya materi ips yang berkaitan dengan sosial serta dapat mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Harapannya juga peserta didik dapat mengikuti program yang telah disediakan oleh sekolah sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan bermasyarakat guna mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walib. "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran." *Jurnal pendidikan dan Manajemen Islam*, No 1, Vol 7 (Juli 2018).
- Adi Saputra, Targana. "Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Tematik." *SI PGSD UPI Kampus Cibiru*, t.t.
- Afifah, Silvi Nur. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTsN Malang 1." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, No 2, 26 (Desember 2017). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.
- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2001.
- Ahmad Saebani, Beni. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Al. Tridhonanto, dan Beranda. *Meraih Sukses Dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- ANH. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 8 September 2021.
- Anonim. "Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." Materi Sosialisasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Arieska, Ovi, dan Fatrica Syafri Zubaedi. "Pengembangan Kecerdasan Emosional (Emotional Qoutient) Daniel Goleman Pada Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam." *Al-Fitrah. Journal Of Early Childhood Islamic Education*, No 2, VOL 1 (Januari 2018).
- Arvianita. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Emotional Quotient Di Kelas IV SD Negeri Jonggrangan Kulon Progo." UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- B. Uno, Hamzah. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Basyari, Iin Wariin. "Menanamkan Identitas Kebangsaan Melalui Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Budaya Lokal." *Jurnal Imliah Pendidikan Ekonomi*, No 2, Vol 1 (September 2013): Hal 112-118.
- Bukit, Sriwati, dan Istarani. *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. Medan: Larispa Indonesia, 2015.

- Darmiah. "Perkembangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Anak Usia MI." *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh*, t.t.
- Daud, Firdaus. "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopa." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, No 2, Vol 19 (Oktober 2012).
- "Dokumentasi Data Guru dan Karyawan Sekolah." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 13 September 2021.
- "Dokumentasi Data Peserta Didik Kelas IV." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 13 September 2021.
- "Dokumentasi Fasilitas SD Terpadu Ma'arif Gunungpring." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 13 September 2021.
- "Dokumentasi Letak Geografis SD Terpadu Ma'arif Gunungpring." di Lingkungan SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 13 September 2021.
- "Dokumentasi Rencana Kerja SD Terpadu Ma'arif Gunungpring." di Ruang Kantor Tata Usaha SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 11 September 2021.
- "Dokumentasi Tujuan SD Terpadu Ma'arif Gunungpring," 13 September 2021.
- Dwiyanto, Heri. "Menyiapkan Pembelajaran Dalam Memasuki ' New Normal' Dengan Blended Learning." *Pengembang Teknologi Pembelajaran LPMP Lampung*, t.t.
- FH. Wawancara Dengan Kepala Sekolah. Rekaman dan Catatan Kecil, 10 Agustus 2021.
- FSA. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 7 September 2021.
- Gandana, Gilar. "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional 'Kaulinan Barudak' Di Taman Kanak-Kanak." *Universitas Pendidikan Indonesia*, t.t.
- GAS. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 7 September 2021.
- Gitosaroso, Moh. "Kecerdasan Emosi (Emotional Intelligence) Dalam Tasawuf." *Journal Of Islamic Studies*, No 2, 2 (September 2012).

- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* terjemahan Alex Tri Kuntjoro. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- . *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Gunarsa, Singgih D. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2006.
- Habsari, Sri. *Bimbingan Dan Konseling SMA Untuk Kelas XI*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salema Humanika, 2014.
- Jalaludin, Aden Icep. *Kata Mutiara Dari Tokoh Dunia*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2011.
- Karso. “Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di sekolah.” Universitas PGRI Palembang, 2019.
- KKH. “Wawancara Dengan Guru Kelas IV B.” SD Terpadu Ma’arif Gunungpring, 3 Agustus 2021.
- Kuntarto, Eko Asyahr, dan Rayandra. “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa,” 2016.
- Labudasari, Erna, dan Wafa Sriastria. “Perkembangan Emosi Anak Sekolah Dasar.” *Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 19 Oktober 2019.
- Lalima, dan Kiran Lata Dangwal. “Blended Learning : an inovative Approach.” *Universal Journal Of Educational Rezerch*, o 1, Vol 5 (2017).
- Lawrence E, Shapiro. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Lexy J, Moelong. *Metodologi Penenlitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik Di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- MARA. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma’arif Gunungpring. Google Formulir, 6 September 2021.

- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- MDPT. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 6 September 2021.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah." Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 57 tahun 2014, 6 Juli 2014.
- . "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 37 Tahun 2018, Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah," t.t., 14 Desember 2018.
- Merry, Adriana, Muhamad Ali, dan Halida. "Identifikasi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Ditaman Kanak-Kanak Gembala Baik Kota Pontianak." *FKIP Untan*, t.t.
- MIFK. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 7 September 2021.
- MSA. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 10 September 2021.
- Mulyono. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Muttaqin, Rina, dan Taufik Hidayatullah. "Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 Di Provinsi Jawa Barat." *Jurnal PETIK* Vol 6, no. No 2 (September 2020).
- NAHA. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 5 September 2021.
- NAM. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 7 September 2021.
- NCZ. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SD Terpadu Ma'arif Gunungpring. Google Formulir, 9 September 2021.
- Nggermanto, Agus. *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2015.

- Noviahristhy, Asthy. "Implementasi Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Di MI Muhammadiyah Serangrejo Kulwaru Wates." UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nursangidah, Siti. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Di MI Ma'arif NU 1 Sidourip Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap." IAIN Purwokerto, 2016.
- Nurwardani, Paristiyani, Sirin Wahyu Nugroho, Edi Mulyono, Syamsul Arifin, Ludfi Djajanto, Hendrawan Soetanto, Sri Suning Kusumawardani, Sri Peni Wastutiningsih, dan Made Supartha Utama. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0*. Edisi III. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2019.
- "Observasi Pembelajaran Luring II." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 26 Agustus 2021.
- "Observasi Proses Pembelajaran Daring." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 1 September 2021.
- "Observasi Proses Pembelajaran Secara Luring 1." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 24 Agustus 2021.
- "Observasi Tatap Muka III." SD Terpadu Ma'arif Gunungpring, 3 September 2021.
- Oktiana Pristiwati, Nela Mariza. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Pada Pembelajaran Seni Tari Di SDN Debong Lor Kota Tegal." Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- . *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Prawitasari, Johana E. "Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal." *Buletin Psikologi*, No 1, Vol III (Agustus 1995).
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* Vol 4, no. No 4 (2020): 861–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.

- Rahmad. "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar." *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. No 1 (Oktober 2016). <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>.
- Rianto, Milan. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Malang: Bahan Ajar Diklat, 2012.
- Rihani, Nur Najmina. "Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19." *Universitas Lambung Mangkurat*, 2019.
- Ronnie M, Dani. *The Power of Emotional & Adverity Qoutient For Teachers*. Jakarta: Hikmah, 2006.
- Sa'diyah, Rika. "Urgensi Kecerdasan Emosional Bagi Anak Usia Dini," t.t.
- Safaria, Triano, dan Nofrans Eka Saputra. *Menejemen Emosi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press Jember, 2013.
- Salamah, Umu. "Model Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Agama Islam*, No 1, Vol XI (Juni 2014).
- Shivam, Ruchi, dan Sunita Sungh. "Implementasi Of Blended Learning In Classroom : A Review Paper," No 1, Vol 20 (November 2015).
- Sofyana, Latjuba, dan Abdul Rozaq. "Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun." *Janapati*, No 1, Vol 8 (Maret 2019).
- Solechan, dan Zidni Zidan. "Pengembangan kecerdasan Emosional Di SMA Primaganda Bulurejo Diwek Jombang." *Jurnal Ilmuna*, No 2, 1 (September 2019).
- Subarjo. Wawancara Guru Kelas IV. Rekaman dan Catatan Kecil, 25 Maret 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsono. *Melejitkan IQ,IE, dan IS*. Depok: Insani Press, 2004.
- Sukayati, dan Sri Wulandari. *Pembelajaran Tematik Di SD*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan*, No 2, Vol II (November 2014).

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana-PrenadaMedia Group, 2013.
- Susilowati, Retno. “Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini.” *Institut Agama Islam Negeri Kudus*, No 2, VOL 6 (Juni 2018).
- Syahfudin, Arman. “Peran Guru Dalam Pembentukan Perilaku Konformis Pada Siswa Yang Sering Terlambat di SMA,” 2017.
- Syaodih, Sukmadinata, dan Nana. *Landasan Psikologi Proses*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syukron, Buyung. “Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Studi Pembelajaran Terpadu Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.” *Tarbawiyah* 12, no. No 01 (Juni 2015).
- Thaib, Eva Nauli. “Hubungan Antara Prestasi belajar Dengan Kecerdasan Emosional.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol XIII, no. No 2 (Februari 2013): Hal 384-399.
- Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep,Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Cetakan 3. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wahyu Ardani, Nur Fajriana, Nanda Adi Guna, Reni Novitasari, dan Ridwan Prihantono. “Pembelajaran Tematik Dan Bermakna Dalam Perspektif Revisi Taksonomi Bloom.” *Universitas Kristen Satya Wacana*, No 2, Vol 29 (Desember 2013): 93–107.
- Warman, Doni. “Implementasi Pembelajaran Tematik Oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar Di-Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto.” *Jurnal al_Fikrah*, No 2, Vol VI (Desember 2018).
- Wawancara dengan APJ Selaku Guru Kelas IV C SD Terpadu Ma’arif Gunungpring. Di Ruang Kelas IV C, 13 September 2021.
- Wawancara dengan Bapak S selaku Guru Kelas IV A SD Terpadu Ma’arif Gunungpring. Di Ruang Kantor Guru, 2 Agustus 2021.
- Wawancara Dengan FH Selaku Kepala Sekolah SD Terpadu Ma’arif Gunungpring. Catatan Kecil dan Rekaman, 10 Agustus 2021.

Wawancara dengan FM selaku Guru Kelas IV D SD Terpadu Ma'arif Gunungpring.
Di Depan Ruang Kelas VI, 4 Agustus 2021.

Wawancara dengan KKH selaku Guru Kelas IV B SD Terpadu Ma'arif
Gunungpring. Di Depan Ruang UKS, 3 Agustus 2021.

Wuryandani, Wuri. "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran
Untuk Menanamkan Nasionalisme Di Sekolah Dasar." *PPSD FIP UNY*, t.t.

Zunardi. "Penerapan Proses Pembelajaran IPS SD Dengan Menggunakan
Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Di Sekolah Dasar." *PGSD FIP UNP
Padang*, t.t.

